

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam hal ini, guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan dalam proses pembelajaran yang berdasarkan ilmu pengetahuan.

Guru merupakan sosok yang harus ditiru dan digugu. Di dalam pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk, membina serta mencapai hasil pendidikan. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat.<sup>1</sup> Sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran supaya dapat mengikuti perkembangan-perkembangan pendidikan.

Ketika pendidikan dirasakan semakin menjadi penting, apalagi di jaman teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, keberadaan guru khususnya guru IPS semakin dibutuhkan. Dalam Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru, Pasal 1 ayat 1 (Peraturan Pemerintah, 2008) menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 37.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>2</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs sebagaimana yang diungkapkan oleh Sapriya bahwasannya IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.<sup>3</sup>

Dalam salah satu kemampuan dasar seorang guru dijelaskan, guru harus kreatif melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, metode maupun alat yang digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran (Koswara & Halimah, 2008, hal, 44).<sup>4</sup> Guru kreatif adalah mereka yang muncul yang secara teratur menempatkan mereka di sekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber.

Pembelajaran yang kreatif sebagai salah satu strategi yang mendorong siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang dipelajari. Pembelajaran yang kreatif juga sangat penting dalam pembentukan generasi kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan diri peserta didik itu sendiri dan orang lain, kreativitas guru dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar

---

<sup>2</sup>Ibid. 17.

<sup>3</sup> Sapriya, Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

<sup>4</sup>Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS* (Bandung: Alfabeta cv, 2014), hlm. 159.

mengajar yang beragam cara yang digunakan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar yang tinggi dan memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jika daya nalar anak tersebut tinggi maka keberminatan belajar berarti sudah berada diujung pintu. Untuk mengantarkan siswa pada daya serap kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dibutuhkan strategi belajar dimana dalam strategi belajar tercantum dari sumber belajar. Dengan adanya tenaga pendidik profesional, diharapkan apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran dapat ditanggulangi setahap demi setahap sehingga peserta didik dapat bersemangat dan bergairah dalam menjalankan aktivitas pembelajaran yang mengantarkan pada tingkat minat belajar yang lebih baik dengan cara mengoptimalkan kemampuan anak dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru. Karena pada umumnya perilaku pembelajaran di sekolah masih terbatas pada pengertian makna belajar, dimana proses pembelajaran seringkali bersifat monoton, kurang menarik dan kurang memberikan motivasi serta cenderung menimbulkan sikap pasif pada peserta didik, sehingga kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan.

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kepiawaian guru dalam mengoptimalkan kemampuan daya pikirnya untuk mengemas kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran yang mudah diterima peserta didik, mengatasi masalah-masalah pembelajaran dengan berbagai cara serta memotivasi siswa dalam belajar sehingga dampak kreatif tersebut adalah pembelajaran yang sukses dan prestasi peserta didik yang memuaskan. Maka, diperlukan adanya

kemampuan kreatifitas dari guru untuk menumbuhkan kemampuan kreatifitas peserta didik.

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>5</sup> Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Motivasi belajar siswa di SMP Maarif 5 Pamekasan pada mata pelajaran IPS bisa dikatakan kurang disebabkan rendahnya semangat belajar siswa. Hal ini bisa terjadi karena dua alasan. Alasan yang pertama disebabkan dari diri siswa sendiri, sebagai contoh seorang siswa memiliki masalah pribadi di rumahnya atau kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena materi ajar dianggap terlalu tinggi sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk menguasai materi. Alasan yang kedua disebabkan kondisi kelas yang kurang kondusif dan guru kurang aktif, inovatif dan kreatif dalam pembelajaran IPS di kelas.

Dalam pembelajaran IPS, salah satu faktor yang mendorong munculnya motivasi peserta didik yaitu disebabkan oleh kreatifitas guru dalam mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, materi, media, strategi dan model pembelajaran serta metode pembelajaran. Karena mata pelajaran yang terdiri dari

---

<sup>5</sup>Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 2.

berbagai bidang ilmu sosial itu membutuhkan guru yang kreatif supaya peserta didik tidak bosan dan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Dengan proses belajar mengajar yang variatif, maka hal tersebut akan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Maarif 5 Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.

### **D. Asumsi Penelitian**

Yang dimaksud dengan asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah

diterima oleh peneliti.<sup>6</sup> Adapun asumsi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas merupakan segala kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.<sup>7</sup>
2. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>8</sup>

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan, STAIN, 2015), hlm. 10.

<sup>7</sup> Arnawati, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 1 Sinjai.", 2 (2018).

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 75.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.
2. Ha: Terdapat pengaruh kreaativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Maarif 5 Pamekasan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa kalangan:

1. Sebagai kontribusi pemikiran bagi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Madura, dalam rangka meneliti pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Sebagai bahan informasi bagi pendidik supaya bisa meningkatkan kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi penulis sendiri sebagai bekal yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam membina, membimbing dan dapat mengimplementasikan kepada peserta didik kelak.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi, yaitu:

---

<sup>9</sup> Nursyamsi, "Pengaruh Kreativitas Guru, Perhatian Orang Tua, Fasilitas Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas X Di SMKN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan". (Oktober, 2015).

- a. Pengaruh kreativitas guru meliputi pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, dan kreativitas guru dalam mengajar.
  - b. Motivasi belajar meliputi pengertian, macam-macam motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan fungsi motivasi dalam belajar.
2. Ruang Lingkup Lokasi

Sasaran atau lokasi yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti adalah SMP Maarif 5 Pamekasan.

## **H. Definisi Istilah**

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam judul ini yakni, kreativitas guru, motivasi belajar siswa dan mata pelajaran IPS.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan lain-lain.
2. Kretaitivas adalah “memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan serta mengandung makna daya cipta”.
3. Motivasi belajar adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar.
4. Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.